

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berurut hasil penelitian yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil pengujian.

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini mengemukakan tentang data hasil belajar PKn siswa yang menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* dan data hasil belajar PKn siswa yang menggunakan pendekatan konvensional. Selain itu, dikemukakan pula tentang rentang nilai, nilai rata-rata, *median*, *modus*, dan distribusi frekuensi dari data tersebut beserta histogramnya.

#### 1. Data Hasil Belajar PKn Siswa yang Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Think, Pair, and Share*

Berdasarkan penelitian terhadap hasil belajar PKn siswa yang menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* (Y), data yang terkumpul diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 62, nilai rata-rata 79,83 dengan simpangan baku 9,08 dan *varians* 82,48 . Nilai *median* 76,07 dan *modus* 82,07. Berikut ini data tersebut digambarkan melalui tabel:

**Tabel 3<sup>1</sup>**  
**Deskripsi Data Hasil Penelitian Y<sub>1</sub>**

	Y <sub>1</sub>
N	30
Mean	79,83
Median	76,07
Modus	82,07
Simpangan Baku	9,08
Varians	82,48
Minimum	62
Maksimum	96

Dari Tabel 3 terlihat bahwa skor maksimum dan minimum adalah 96 dan 62, diperoleh rentangan skor 34, interval kelas 6 dan banyaknya kelas 6. Dengan data tersebut, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi siswa yang menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*, seperti pada Tabel 4.

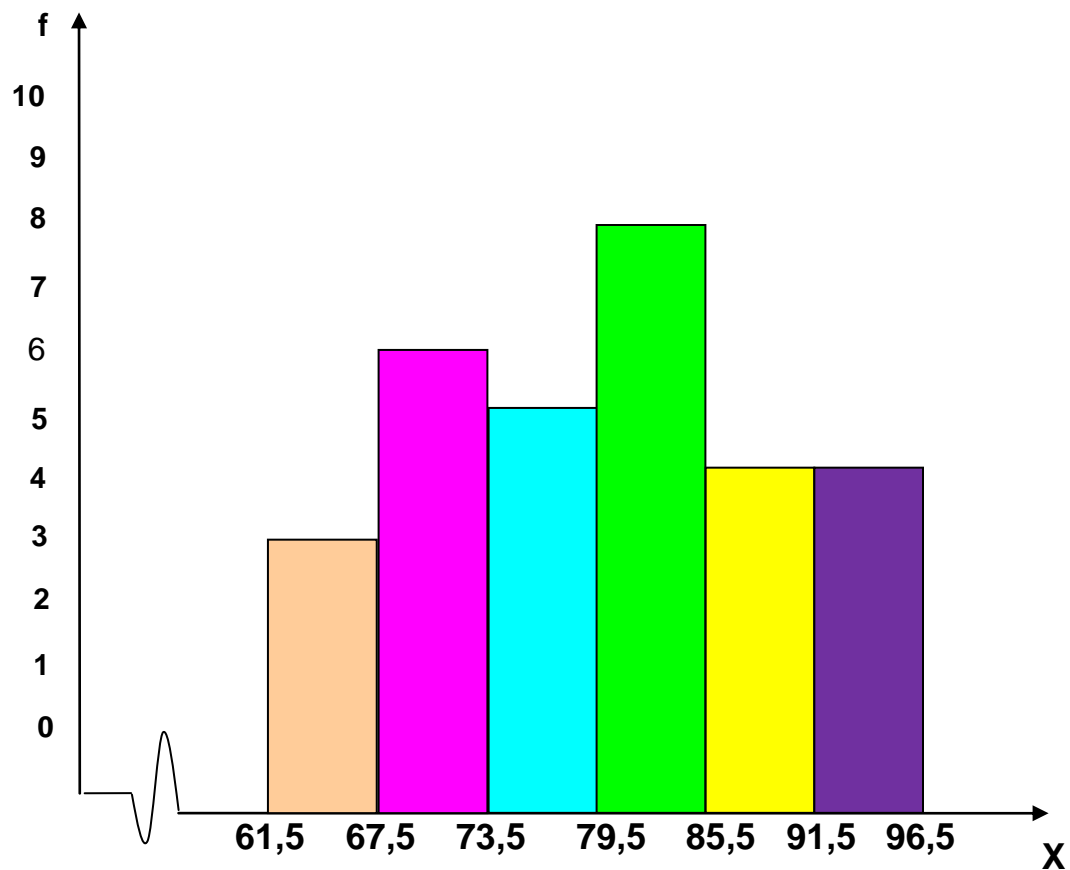
**Tabel 4<sup>2</sup>**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn Siswa yang menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Think, Pair, and Share***

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1.	62 – 67	3	61,5	67,5	3	10%
2.	68 – 73	6	67,5	73,5	9	20%
3.	74 – 79	5	73,5	79,5	14	16,67%
4.	80 – 85	8	79,5	85,5	22	26,67%
5.	86 – 91	4	85,5	91,5	26	13,33%
6.	92 – 96	4	91,5	96,5	30	13,33%
Jumlah		30				100%

<sup>1</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12

<sup>2</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh responden yang memiliki hasil belajar PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* pada kelas rerata sebanyak 8 orang atau 26,67%, responden yang memiliki hasil belajar PKn di bawah Rerata 14 orang atau 46,67% dan responden yang memiliki hasil belajar PKn di atas rerata sebanyak 8 orang atau 26,66%. Data tersebut apabila divisualisasikan dalam bentuk histrogram akan nampak seperti Gambar 2.



**Gambar 2. Grafik Histogram Hasil Belajar PKn dengan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Think, Pair, and Share***

## 2. Data Hasil Belajar PKn Siswa yang Menggunakan Pendekatan Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar PKn siswa yang menggunakan pendekatan konvensional ( $Y_2$ ), data yang terkumpul diperoleh skor tertinggi 92 dan terendah 50, nilai rata-rata 68,53 dengan simpangan baku 9,72 dan *varians* 94,46, nilai *median* 69,43 dan modus 67,7. Berikut ini data tersebut digambarkan melalui tabel dan grafik histogram di bawah ini:

**Tabel 5<sup>3</sup>**  
**Deskripsi Data Hasil Penelitian  $Y_2$**

	$Y_2$
N	30
<i>Mean</i>	68,53
<i>Median</i>	69,43
<i>Modus</i>	67,7
Simpangan Baku	9,72
<i>Varians</i>	94,46
Minimum	50
Maksimum	92

Dari Tabel 5 terlihat bahwa skor maksimum dan minimum adalah 92 dan 50, diperoleh rentangan skor 42, interval kelas 7 dan banyaknya kelas 6. Dengan data tersebut, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan pendekatan konvensional, seperti pada Tabel 6.

<sup>3</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12

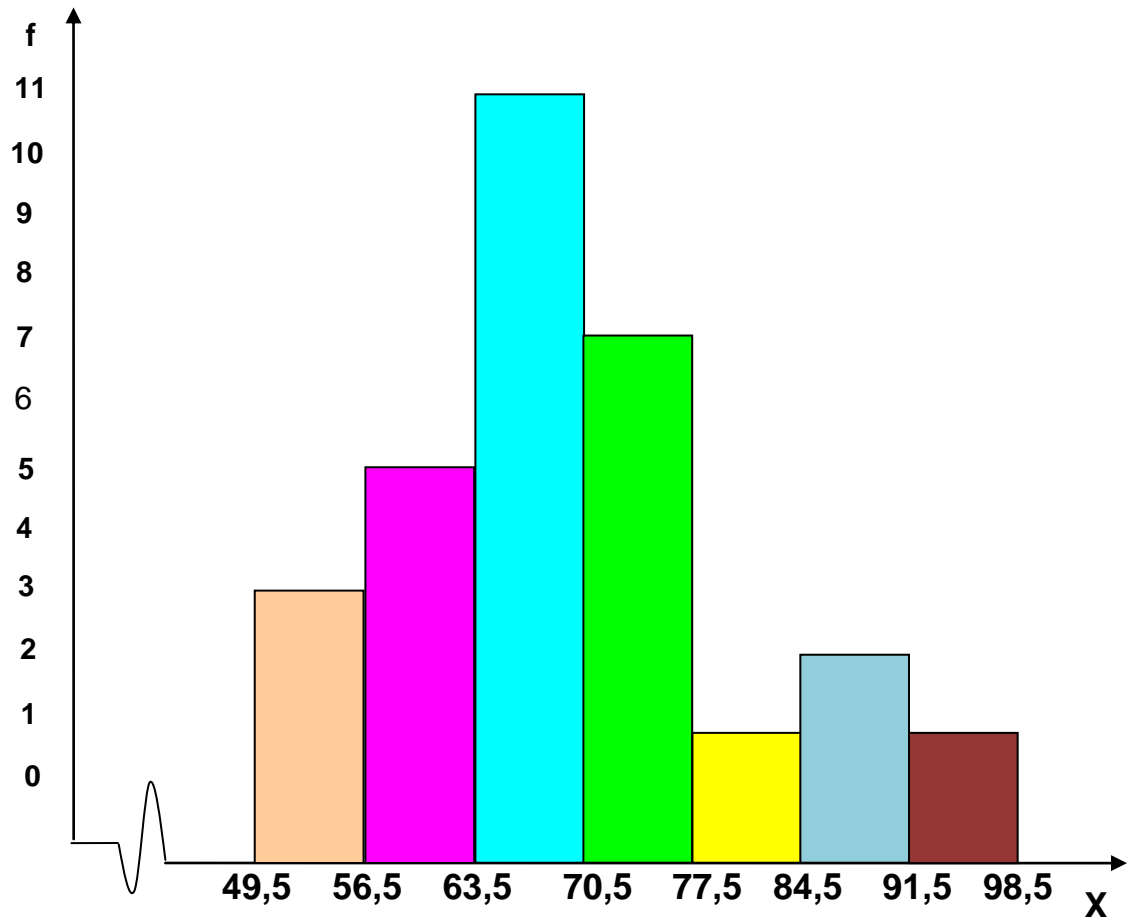
**Tabel 6<sup>4</sup>**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn Siswa yang menggunakan Pendekatan Konvensional**

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1.	50 - 56	3	49,5	56,5	3	10%
2.	57 - 63	5	56,5	63,5	8	16,67%
3.	64 - 70	11	63,5	70,5	19	36,67%
4.	71 - 77	7	70,5	77,5	26	23,33%
5.	78 - 84	1	77,5	84,5	27	3,33%
6.	85 - 91	2	84,5	91,5	29	6,67%
7.	92 - 98	1	91,5	98,5	30	3,33%
Jumlah		30				100%

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh responden yang memiliki hasil belajar PKn dengan menggunakan pendekatan konvensional pada kelas rerata sebanyak 11 orang atau 36,67%, responden yang memiliki hasil belajar PKn di bawah rerata 8 orang atau 26,67% dan responden yang memiliki hasil belajar IPA di atas rerata sebanyak 11 orang atau 36,66%. Data tersebut apabila divisualisasikan dalam bentuk histrogram akan nampak seperti Gambar 3.

---

<sup>4</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12



**Gambar 3. Grafik Histogram Hasil Belajar PKn yang menggunakan pendekatan konvensional**

## B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada hasil belajar PKn yang menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe think, pair, and share*, diperoleh harga

$L_{hitung}$  sebesar  $(0,0891)^5$ . Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dalam tabel Liliefors dengan sampel  $n = 30$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar  $0,161$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  ( $0,0891 < 0,161$ ). Oleh karena itu, hipotesis nol yang menyatakan sampel berdistribusi normal dapat diterima.

Uji normalitas hasil belajar PKn dengan menggunakan pendekatan konvensional, diperoleh harga  $L_{hitung}$  sebesar  $(0,1562)^6$  Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dalam tabel Liliefors dengan sampel  $n = 30$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar  $0,161$  Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  ( $0,1562 < 0,161$ ). Oleh karena itu, hipotesis nol yang menyatakan sampel berdistribusi normal dapat diterima.

Untuk lebih jelasnya, uji normalitas dengan menggunakan Lilliefors untuk  $K_E$  dan  $K_K$  dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Normalitas  $K_E$  dan  $K_K$**

No.	Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
1	$K_E$	0,0891	0,161	Normal
2	$K_K$	0,1562	0,161	Normal

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dua kelompok perlakuan pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung  $F_{hitung}$  antara *variens* terbesar dan *variens* terkecil dari kedua kelompok yang diuji. Perhitungannya yakni dengan

<sup>5</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 13

<sup>6</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14

cara membagi antara *varians* terbesar dengan *varians* terkecil dari kelompok yang diuji, kemudian dibandingkan dengan harga  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan masing-masing yakni untuk  $K_E = 29$  dan  $K_K = 29$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{\text{hitung}} (1,14)^7$ , sedangkan  $F_{\text{tabel}} (0,05(29,29)) = 1,90$ . Jika dibandingkan, maka  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil  $F_{\text{tabel}}$  atau  $1,14 < 1,90$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian dua kelompok siswa yakni hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* ( $K_E$ ) dan kelompok lain hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan pendekatan konvensional ( $K_K$ ) adalah homogen.

Untuk lebih jelasnya, uji homogenitas dengan menggunakan uji F untuk  $K_E$  dan  $K_K$  dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Homogenitas  $K_E$  dan  $K_K$**

No	Sumber Varians	Varians	dk	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
1.	$K_E$	82,48	29	1,14	1,90	Homogen
2.	$K_K$	94,46	29			

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya hipotesis diuji dengan uji t antara  $K_E$  dan  $K_K$ .

<sup>7</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15



Berdasarkan perhitungan uji t yaitu siswa yang menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional. secara keseluruhan memberikan hasil sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $(4,65)^8$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,02. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,65 > 2,02$ ). Ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang diajar menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional. terbukti.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t  $K_E$  dan  $K_K$**

No.	$d_k$	$t_{hitung}$	$t_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
1	58	4,65	2,02	Terima $H_1$

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri di Wilayah Gugus V Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16

Hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh bagaimana guru mendesain sebuah pembelajaran yang dapat menstimulasi potensi-potensi kreatif yang ada dalam diri siswa. Dari berbagai pendekatan pembelajaran yang ada, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*. Pendekatan ini dapat mengembangkan partisipasi siswa dalam kelas melalui berbagi hasil pemikiran atau jawaban baik dengan pasangan maupun dengan keseluruhan siswa di kelas sehingga siswa menjadi interaktif di kelas. *Think, Pair, and Share* merupakan suatu metode pembelajaran yang diajarkan kepada siswa untuk berpikir kreatif dalam merespon pertanyaan setelah itu mereka saling berbagi jawaban dengan pasangannya kemudian dengan keseluruhan kelas. Dengan metode pembelajaran *think, pair, and share* siswa diberi waktu lebih banyak berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Prosedur yang digunakan juga cukup sederhana, yaitu dengan bertanya kepada teman sebaya, dan berdiskusi berpasangan atau kelompok kecil untuk mendapatkan kejelasan terhadap apa yang telah dijelaskan oleh guru bagi siswa tertentu akan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara statistik dengan menggunakan uji t pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga  $t_{hitung}$  4,65 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan dari pendekatan konvensional terhadap hasil

belajar PKn pada siswa kelas V SD ditolak. Oleh karena hipotesis ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD. Artinya hipotesis ( $H_1$ ) diterima.

Perbedaan hasil belajar PKn tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata skor yang diperoleh kedua kelompok siswa. Rata-rata hasil belajar PKn siswa pada kelas yang menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* yaitu 79,83. Sedangkan rata-rata skor hasil belajar PKn pada kelas yang menggunakan pendekatan konvensional adalah 68,53.

Perbedaan rata-rata skor hasil belajar PKn pada kedua kelas dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* yang digunakan pada kelas eksperimen memiliki beberapa kelebihan, pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa karena pembelajaran disajikan dalam bentuk kerja sama yang melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran.

Perbedaan rata-rata hasil belajar PKn yang menggunakan pendekatan konvensional tidak lepas dari rancangan kegiatan dan pengelolaan kelas selama penelitian berlangsung. Rancangan pembelajaran pada kelas yang menggunakan pendekatan konvensional membuat siswa cenderung pasif. Siswa pada kelas yang menggunakan pendekatan konvensional hanya menerima pengetahuan dari guru dan buku yang dipelajarinya.

pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* maupun pendekatan konvensional sebenarnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Guru sebagai seorang pendidik dapat menggunakan kedua pendekatan tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing. Kelebihan dan kekurangan pada kedua pendekatan tersebut memacu guru untuk lebih kreatif dan kritis .

Pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* merupakan suatu desain atau prosedur yang berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas pembelajaran di kelas untuk berpikir kreatif dalam merespon pertanyaan setelah itu saling berbagi jawaban dengan pasangan kemudian dengan keseluruhan kelas. Pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* sangat diperlukan agar hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa maksimal dan tercipta siswa yang mandiri, kritis, terampil, dan aktif baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian telah dilakukan berbagai upaya agar memberikan hasil yang optimal. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, penulis menyadari bahwa ada beberapa faktor di luar jangkauan yang turut mempengaruhi, sehingga penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah gugus V kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sehingga generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang sama dengan sampel penelitian ini.
2. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data bukan satu-satunya instrumen yang dapat mengungkap seluruh aspek yang diteliti.
3. Penelitian dibatasi hanya pada materi menghargai dan menaati keputusan bersama. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga.